

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Bahwa pengelolaan manajemen kas pada CV. Sanlo Putra dilakukan dengan cara, diantaranya:
  - a. Dengan memisahkan uang pribadi dan usaha dengan membuka rekening khusus untuk usaha.
  - b. Dengan melakukan pengendalian intern atas kas dengan memberikan tanggung jawab khusus pada bagian keuangan untuk selalu melakukan pencatatan rutin atas setiap transaksi ke dalam buku kas.
  - c. Dengan melakukan pengendalian ketersediaan uang kas untuk digunakan setiap saat berupa penganggaran kegiatan dalam satu tahun yang terdiri atas 30% uang muka yang diberikan pemerintah, 20% dari uang kas perusahaan, dan kredit 50% dari *whole seller*.
  - d. Dengan membuat pelaporan keuangan yang disusun setiap akhir periode berupa Neraca, Laporan laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.
2. Dalam penyusunan laporan arus kasnya CV. Sanlo Putra tidak sesuai atau mengacu pada SAK ETAP yaitu:
  - a. CV. Sanlo Putra tidak memisahkan transaksi arus kas dalam tiga golongan yaitu kegiatan operasional, kegiatan investasi, dan kegiatan pembiayaan.

- b. Dalam SAK ETAP laba bersih, penyusutan dan hutang pajak seharusnya tidak digolongkan ke dalam sumber kas karena merupakan elemen dari neraca dan laba rugi.
  - c. Dalam penggolongan transaksi ke dalam laporan penggunaan kas CV. Sanlo Putra tidak memasukkan pembayaran gaji.
  - d. Laporan keuangan yang telah dibuat CV. Sanlo Putra belum transparan.
3. Bahwa kinerja manajemen pada CV. Sanlo Putra pada periode tahun 2010-2011 dapat diukur dengan rasio profitabilitas, dimana perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat dalam 2 tahun dengan menggunakan rumus ROA.

#### B. Saran

1. Seharusnya laba bersih, penyusutan dan hutang pajak tidak digolongkan ke dalam sumber kas. Dalam penyusunan laporan keuangan seharusnya mengacu pada SAK ETAP.
2. Seharusnya memasukkan pembayaran gaji dalam laporan penggunaan kas sehingga jumlah yang ada dalam laporan penggunaan kas sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Perlunya perekrutan sumber daya manusia yang paham dalam melakukan pembukuan akuntansi yang lebih tertib, akurat dan akuntabel.

4. Apabila perusahaan semakin berkembang maka perusahaan perlu melakukan pengawasan intern yang lebih baik lagi untuk menjamin dan memastikan manajemen kas yang efektif.